

PENGARUH PERPUTARAN KAS (*CASH TURNOVER*), PERPUTARAN PIUTANG (*RECEIVABLE TURNOVER*), DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN (*INVENTORY TURNOVER*) TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2016)

Achmad Prasetyo¹ & Rodhiyah.²

Email : Achmadpras@gmail.com.

ABSTRAK

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan untuk memperoleh laba yang optimum. Laba merupakan salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional usahanya. Namun terdapat kesenjangan antara rasio aktivitas dan rasio profitabilitas merupakan unsur permasalahan pada penelitian ini. Tujuan penelitian : untuk mengetahui adanya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas ROA. Tipe penelitian adalah *explanatory research*, dengan sample di sub sektor otomotif sebanyak 15 perusahaan selama periode 3 tahun sehingga dihasilkan sampel sebanyak 45 pembahasan : Hasil Penelitian menjelaskan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang memiliki nilai relatif tinggi. Sedangkan perputaran persediaan dan profitabilitas memiliki nilai relatif rendah. perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar $(2,879) > (2,021)$, perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung sebesar $(4,556) > (2,021)$ dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung sebesar $(2,297) > (2,021)$. variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan hasil uji F, dimana diperoleh F hitung sebesar $9,691 > 3,23$ F tabel, Dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. perputaran aktiva pada tahun 2014-2016 relatif kecil sehingga menyebabkan profitabilitas yang dihasilkan menurun. Perusahaan diharapkan lebih baik dalam mengelola aktiva yang dimiliki agar lebih efektif dan efisien sehingga mencapai laba yang maksimal. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan periode pada penelitian.

Kata Kunci: perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas ROA (*Return On Asset*) sub sektor otomotif dan komponen.

ABSTRACT

In general a company is established to obtain an optimum profit. Profit is a measure of company's ability to conduct business operations. The gap between activity ratio and profitability ratio is an element of the problem in this study. This study is to determine the effect of cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover on profitability ROA. The type of this research is explanatory research, with sample 15 companies during 3 years periode of automotive sub sector, so there are 45 samples. Result and discussion: explains that cash turnover to profitability has significant value $(2,879) > (2,021)$, receivable turnover has significant value to profitability of $(4,556) > (2,021)$ and inventory turnover has significant value to profitability of $(2,297) > (2,021)$. In the discussion t value is $(2,021)$. the three variables have t value $>$ t table, which signifies significance. While the test results of the three variables between cash turnover, receivables turnover, and inventory turnover on profitability earn high significant value. This is evidenced by the results of the F test, which obtained F value of $9.691 > 3.23$ F table, With a significant level of $0.000 < 0.05$ simultaneously between variables cash turnover, receivable turnover, and receivable turnover get a significant value to profitability, but asset turnover in 2014-2016 has decreased resulting in resulting profitability decreased. Companies are expected to better manage assets owned to be more effective and efficient so as to achieve maximum profit. In the next research is expected to increase the variables and periods in the study.

Keywords: cash turnover, receivable turnover, inventory turnover and profitability ROA (Return On Asset) automotive and component sub-sector.

¹ Achmad Prasetyo, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

² Rodhiyah, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

Pendahuluan

Dewasa ini perkembangan dunia otomotif semakin berkembang, saat ini perusahaan di Indonesia berlomba lomba dalam mengembangkan bisnisnya demi memperoleh hasil yang maksimal laba merupakan salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional usahanya. Didalam perusahaan sesungguhnya laba bukan merupakan satu satunya tujuan yang harus dicapai perusahaan, namun tanpa adanya laba dalam usaha, maka perusahaan tidak akan mampu memperoleh tujuan tujuan lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan, digunakan rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Rasio On Asset* (ROA). Beberapa faktor yang digunakan dalam penunjang profitabilitas perusahaan diantaranya aset lancar, komponen aset lancar tersebut meliputi : kas, piutang, persediaan dan sebagainya. Tanpa adanya aktiva lancar yang dimiliki, perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

Persaingan dibidang otomotif dewasa ini semakin ketat, kebutuhan akan kendaraan bermotor saat ini semakin tinggi. Oleh karna itu, perusahaan harus berpikir inovatif dalam melakukan pembaruan. Agar perusahaan tidak kalah bersaing. Namun pada penelitian ini, terdapat kesenjangan antara rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang ada. Berikut data tabel

Tabel 1

**Data Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan pada
Perusahaan Otomotif
tahun 2011-2013**

Rara-rata Perputaran (Kali)				Rata-rata ROA (%)
Kas		Piutang	Persediaan	
2011	35,0	11,5	6,7	11,0
2012	29,3	15,4	6,5	11,6
2013	99,3	18,8	5,6	8,3

Dari data tersebut menjelaskan bahwa antara rasio aktivitas (perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran kas) cenderung mengalami kenaikan, namun profitabilitas yang dihasilkan cenderung menurun. Sedangkan data penjualan setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan. Dengan demikian terdapat inkonsistensi yang tidak sesuai dengan teori dari Gibson (2001:288) yang menyatakan bahwa apabila rasio aktivitas tinggi maka akan menghasilkan

profitabilitas yang tinggi. Sedangkan pada data tersebut menjelaskan bahwa perputaran yang tinggi tidak menghasilkan profitabilitas ROA yang tinggi. Untuk mempermudah pembahasan permasalahan, maka pertanyaan tersebut adalah :

1. Apakah ada pengaruh perputaran kas (*Cash Turnover*) terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh perputaran piutang (*Receivable Turnover*) terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah ada pengaruh perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Apakah ada pengaruh perputaran kas (*Cash Turnover*), perputaran piutang (*Receivable Turnover*) dan perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) terhadap profitabilitas perusahaan?

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan terhadap profitabilitas
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan terhadap profitabilitas
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca atau di analisis, baik yang sudah di publikasikan maupun sebagai koleksi pribadi (Nyoman Kutha Ratna (2012:80)

Profitabilitas

profitabilitas menurut Bambang (2008:31) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Rumus Profitabilitas ROA} = \frac{\text{Earning Before Asset and Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Perputaran Kas

Menurut Riyanto(2011:95). Perputaran kas (*cash turnover*) adalah perbandingan antara Sales dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.

$$\text{Rumus Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata kas}} \text{ (Kali)}$$

Perputaran Piutang

Menurut Warren Reeve (2005:407) perputaran piutang adalah Usaha (*account receivable turn over*) untuk mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun.

$$\text{Rumus Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata piutang}} \text{ (Kali)}$$

Perputaran Persediaan

Menurut warren (2005 :462) perputaran persediaan adalah mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah barang yang dimiliki selama periode berjalan. Besarnya hasil perhitungan persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan menjadi kas atas piutang dagang

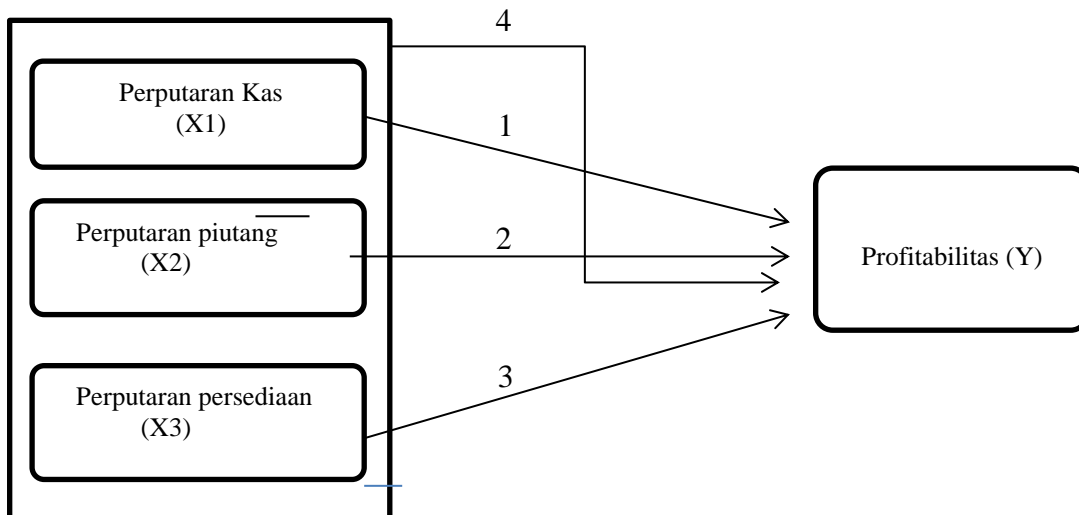
$$\text{Rumus Perputaran Piutang} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} \text{ (Kali)}$$

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian dan landasan teori yang dikemukakan. Agar penelitian terarah maka diperlukan rumusan masalah sebagai berikut :

Gambar 1

Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas



- H₁ : Diduga ada pengaruh positif antara perputaran kas dengan profitabilitas
- H₂ : Diduga ada pengaruh positif antara perputaran piutang dengan profitabilitas
- H₃ : Diduga ada pengaruh positif antara perputaran persediaan dengan profitabilitas
- H₄ : Diduga ada pengaruh positif antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dengan profitabilitas

Metodologi Penelitian

Tipe penelitian ini adalah *explanatory research*, dengan sample di sub sektor otomotif dan komponen sebanyak 15 perusahaan selama periode 3 tahun sehingga dihasilkan sampel sebanyak 45 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dan data *cross section* atau sering disebut dengan data panel. Metode analisis menggunakan uji asumsi klasik, korelasi, determinasi, regresi sederhana, regresi berganda, dan signifikansi dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengemukakan tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif periode 2014-2016. Dari 45 sample diatas memiliki variabel rata-rata dari perputaran kas sebanyak 14 kali, perputaran piutang sebanyak 9 kali dan perputaran persediaan sebanyak 7 kali, serta rata-rata

ROA yang diperoleh sebanyak 4,80 persen. Dari 45 sample pada perputaran kas terdapat 24 sampel yang kurang dari rata-rata. Pada perputaran piutang sebanyak 23 sampel yang kurang dari rata-rata keseluruhan dan pada perputaran persediaan sebanyak 23 sample yang kurang dari rata-rata. Sebagian besar tingkat perputaran kas dan perputaran piutang relatif tinggi dengan banyaknya perputaran diatas rata-rata. Sedangkan perputaran persediaan dan profitabilitas ROA cenderung relatif kecil.

Pengaruh perputaran kas terhadap ROA memiliki tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas mempunyai pengaruh signifikan dari tingkat alpha yang digunakan Berdasarkan tabel 3.10, maka nilai t tabel diperoleh sebesar 2,021. Sementara t hitung seperti dapat dilihat pada tabel 3.10 diperoleh nilai sebesar 2,879. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai t hitung ($2,879 > t$ tabel (2,021)), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dapat dilihat di tabel 3.22 ringkasan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa pengaruh perputaran piutang terhadap ROA memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan tabel 3.13, maka nilai t tabel diperoleh sebesar 2,021. Sementara t hitung seperti dapat dilihat pada tabel 3.13 diperoleh nilai sebesar 4,556. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai t hitung ($4,556 > t$ tabel (2,021)), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan perputaran piutang terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dapat dilihat di tabel 3.21 ringkasan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa pengaruh perputaran piutang terhadap ROA memiliki tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas mempunyai pengaruh signifikan dari tingkat alpha yang digunakan, yang berarti ada pengaruh signifikan antara perputaran persediaan secara individu terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan tabel 3.16, maka nilai t tabel diperoleh sebesar 2,021. Sementara t hitung seperti dapat dilihat pada tabel 3.16 diperoleh nilai sebesar 2,297. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai t hitung ($2,297 > t$ tabel (2,021)), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

secara simultan hasil pengujian F (ANOVA), diketahui bahwa signifikansi dihasilkan $0,000 < 0,05$. Ini berarti semua variabel independen berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun secara spesifik ada perbedaan hipotesis yang dihasilkan. Berdasarkan tabel

3.18 diperoleh nilai koefisien korelasi antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebesar 0,644, Dan diperoleh nilai F tabel sebesar 3,23 sementara F hitung seperti dapat dilihat pada tabel 3.23 diperoleh nilai sebesar 9,691. Sehingga dapat memberikan kesimpulan bahwa nilai F hitung (9.691) > F tabel (3,23), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- A. Dari 45 Sampel Menjelaskan bahwa tingkat Perputaran Kas sebagian besar baik yaitu mendekati rata-rata sampel, namun masih ada sebagian kecil yang relatif kecil, tingkat perputaran piutang sebagian besar baik, namun masih ada beberapa sampel yang dibawah rata-rata. Sedangkan tingkat perputaran persediaan sebagian besar relatif rendah, serta sebagian besar tingkat profitabilitas ROA relatif rendah atau dibawah rata-rata.
- B. Pada variabel perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (hitung) lebih besar daripada t (tabel).
- C. Pada variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t (hitung) lebih besar daripada t (tabel) dengan nilai signifikan lebih besar daripada perputaran kas.
- D. Pada variabel perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t (hitung) lebih besar daripada t (tabel) dengan nilai signifikan relatif terkecil diantara perputaran kas dan perputaran piutang.
- E. Diketahui bahwa perputaran kas dan piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana diperoleh F (hitung) lebih besar daripada t (tabel) dengan nilai signifikan yang baik.

Saran

Saran – saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

A. Bagi perusahaan (Emiten)

Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan pengelolaan kas, piutang dan persediaan dengan memperhatikan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang dimiliki agar lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Sehingga diharapkan pada tahun selanjutnya memperoleh profitabilitas yang lebih besar.

B. Bagi Investor

Sebagai investor dapat mempertimbangkan bagaimana suatu perusahaan mengolah perputaran yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat perputaran yang diperoleh, maka semakin tinggi profitabilitas yang dicapai. Dan dengan adanya tingkat perputaran yang tinggi, dapat dikatakan perusahaan tersebut dapat mengelola aset yang dimilikinya.

C. Bagi Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan periode penelitian dan memperluas ruang lingkup sample yang digunakan. Selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya, menggunakan faktor lain dalam menunjang profitabilitas ROA.

Daftar Pustaka

- Atmajaya, L.S. 2008. *Teori dan Praktek manajemen Keuangan*. CV. Audi Offset. Yogyakarta
- Bambang Riyanto (2001), "*Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*". Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. (1998). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Basyid, F.2007. *Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Penerbit kencana Pranada Media Grup:Jakarta
- Eduardus Tandelilin. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- F. Bringham, Eugene dan Joel F. Houston. (2004), "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan kelima. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hartono. 2003. *Kebijakan Struktur Modal: Pengujian Trade Off Theory (Studi pada Perusahaan Manufatkur yang Tercatat di BEJ)*". Perspektif, Vol 8 No 2, Desember 2003: 249-257
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE Buku 1. Edisi 4
- Irawan, M. Rizal Nur. 2010. "*Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi periode 2008-2011*". Jakarta
- Jumingan. 2006. "*Analisis,Laporan Keuangan*". Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2013. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. S. 2004. "*Analisa Keuangan*". Yogyakarta: Ed Keempat, Cetakan Keempatbelas, Libe
- Pratiwi, Ratna. 2012. "*Pengaruh perputaran modal kerja terhadap Return on asset perusahaan (Studi kasus pada toko global computer periode 2006-2010)*": Bandung

- Prasetyo, Mochammad. 2008. *Pentingnya Manajemen Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Industri Otomotif di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Jurusan
- Riyadi, Selamat. (2006). *Banking Assets and Liability Management. Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- S. Munawir, (2007), *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Liberty.
- Sartono, R Agus 2009, “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikas (edisi 4)*”. Yogyakarta: BPEF.
- Sawir. 2005. “*Analisis Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan*”. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.